

BAB III

ADOBE AUDITION 1.5

A. Pengertian Adobe Audition 1.5

Adobe Audition merupakan suatu program yang digunakan untuk merekam, mengedit suara dalam bentuk digital yang berbasis Windows. Program ini dilengkapi dengan modul-modul efek suara, seperti Delay, Echo, Pereduksi Noise/Hiss, Reverb, Pengatur Tempo, Pitch, Graphic Dan Parametric Equalizer Adobe Audition memberikan fasilitas perekaman suara sampai dengan 128 track hanya dengan satu sound card, hal ini akan memberikan kemudahan bagi seorang sound editor untuk berekspresi lebih jauh.

Edit suara bisa dilakukan dalam bentuk .wav dan penyimpanan bisa diconvert dalam bentuk format seperti.wma, mp3, mp3pro, dll. Dalam arrangement sebuah musik bisa dilakukan dengan menambahkan beberapa musik dan dikoneksikan dengan line in atau microphone dari soundcard.

Syntrillium Software didirikan pada awal 1990-an oleh Robert Ellison dan David Johnston, baik mantan karyawan Microsoft. Awalnya dikembangkan oleh Syntrillium sebagai Cool Edit, program ini didistribusikan sebagai crippleware untuk komputer Windows. Versi lengkap berguna dan fleksibel, terutama untuk waktu. Syntrillium kemudian dibebaskan Cool Edit Pro, yang ditambahkan kemampuan untuk bekerja dengan beberapa lagu, serta fitur lainnya. Pengolahan audio, bagaimanapun, dilakukan dengan cara destruktif (pada saat itu, kebanyakan komputer tidak cukup kuat dalam hal

kinerja prosesor dan kapasitas memori untuk melakukan operasi non-destruktif secara real time). Cool Edit Pro v2 menambahkan dukungan untuk real-time pengolahan non-destruktif, dan v2.1 menambahkan dukungan untuk surround sound pencampuran dan trek simultan terbatas (sampai batas yang dikenakan oleh perangkat keras komputer yang sebenarnya). Cool Edit juga termasuk plugin seperti pengurangan kebisingan dan FFT pemerataan. Adobe dibeli Cool Edit Pro dari Syntrillium Software Mei 2003 dengan harga \$ 16.500.000 serta perpustakaan lingkaran besar yang disebut "Loopology". Adobe kemudian berubah nama Cool Edit Pro untuk "Adobe Audition".

Adobe Audition versi 1 dirilis pada tanggal 18 Agustus 2003. Itu perbaikan bug tetapi tidak ada fitur baru, dan pada dasarnya merupakan Cool Edit Pro 2.1 yang lebih dipoles dengan nama yang berbeda. Adobe Audition v1.5 kemudian dirilis Mei 2004, perbaikan besar atas v1 termasuk koreksi pitch, dan editing ruang frekuensi,

<http://www.hog-pictures.com/2015/07/adobe-audition-history-and-definition.html>

B. Instalasi Adobe Audition Dalam Komputer

Sebelum Instalasi dari program Adobe Audition dilakukan, pertama yang harus diperhatikan adalah spesifikasi dari komputer harus memadai, seperti :

1. AMD Quad-Core Processor 1.8 GHz

Processor Dual Core 1.8 GHz Processor memegang peranan cukup penting karena Adobe Audition merupakan software yang

butuh kinerja processor yang tinggi, terutama untuk mengaplikasikan beberapa efek sekaligus secara realtime sehingga dibutuhkan processor dengan minimal memiliki dua buah core (dual core).

2. Memori 2GB DDR3 atau lebih besar

Spesifikasi RAM minimum untuk dapat menjalankan Adobe Audition CS6 dengan lancar adalah DDR2 dengan kapasitas 1 GB untuk sistem operasi 32-bit, sementara untuk sistem operasi 64-bit dibutuhkan RAM dengan kapasitas 2 GB.

3. Hardisk 500 GB atau lebih besar

Adobe Audition memerlukan freespace harddisk yang cukup besar karena saat melakukan editing, file audio yang sudah dibuka di Adobe Audition dengan format apapun akan diubah terlebih dahulu ke format WAV dengan sample rate 48.000 Hz yang merupakan format “lossless”, artinya file yang sudah diubah ke format ini memiliki ukuran file yang lebih besar berkali-kali lipat daripada sebelumnya namun tanpa penurunan kualitas. Misalnya sebuah file *.mp3 yang semula berukuran 4 MB, bila diedit dengan Adobe Audition maka ukuran filenya melonjak menjadi kurang lebih 40 MB karena oleh Adobe Audition diubah terlebih dahulu ke format WAV yang notabene adalah format “lossless”, oleh sebab itu Adobe Audition butuh freespace harddisk yang besar.

4. Sound Card bebas (external)

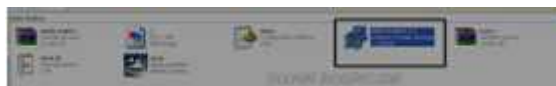
Salah satu persyaratan utama untuk dapat menjalankan program Adobe Audition 1.5 adalah sebuah komputer harus memiliki soundcard. Soundcard adalah perangkat keras yang berfungsi memproses output suara yang dihasilkan setelah sebelumnya diolah oleh sebuah software.

Jika spesifikasi diatas telah terpenuhi maka proses instalasi bisa dilaksanakan. Berikut langkah-langkah instalasi pada komputer :

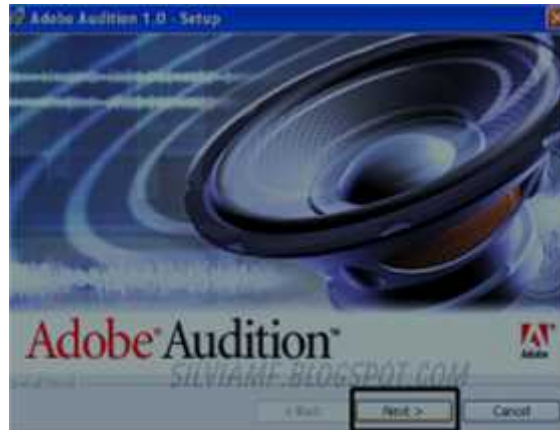
Buka file adobe audition.rar , lalu klik kanan dan Ekstrak Here



Buka folder Adobe Audition lalu klik 2 kali file **.exe** nya



Klik Next



Welcome to Adobe Audition Set-up, klik next untuk melanjutkan



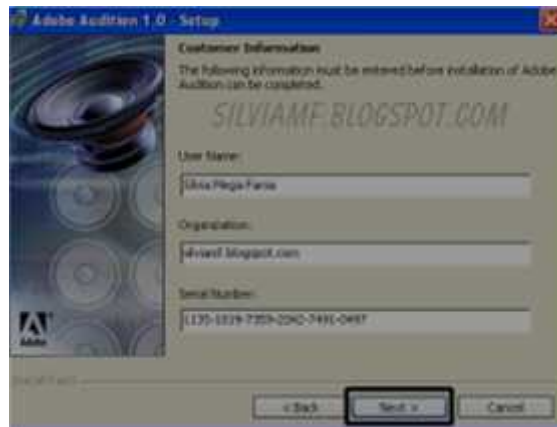
Pilih bahasa penginstalan pilih **english**



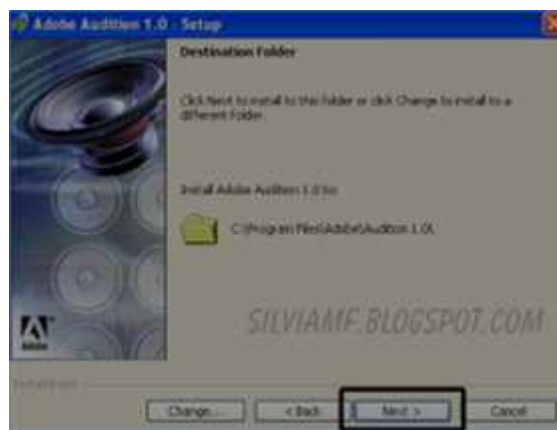
End User Licence Agreement pilih **accept**



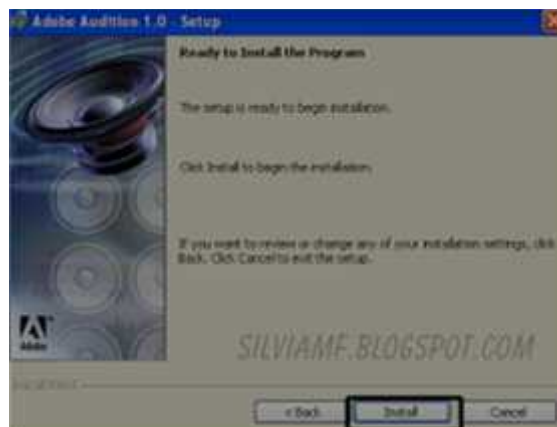
Isi user name, organization dan serial number yang ada pada folder Adobe Audition , jika sudah klik next



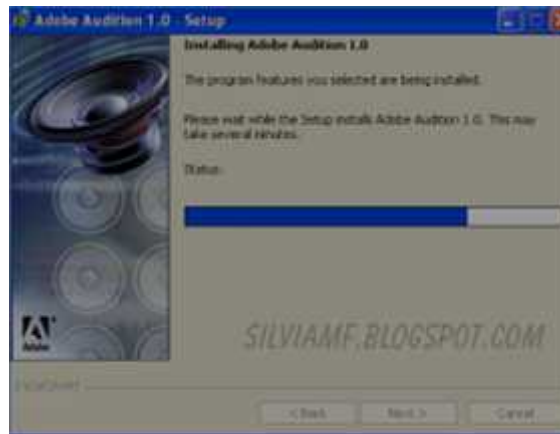
Klik Next dan Next lagi



Klik Instal



Tunggu sampai proses penginstalan selesai

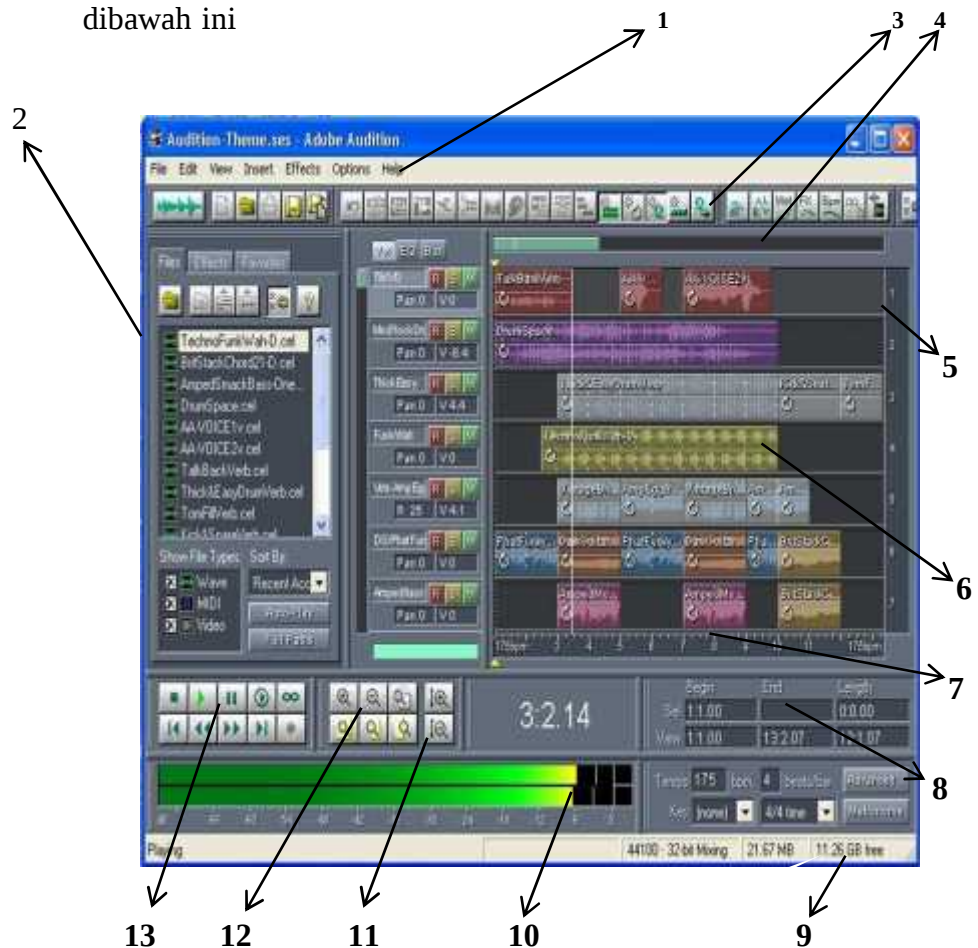


Klik finish



C. Komponen Adobe Audition.

Ketika pertama kali Adobe Audition dibuka, maka dilayar akan tampak satu menu utama dari program tersebut seperti gambar dibawah ini



Keterangan:

- 1.Menu Bar
- 2.Organizer Windows
- 3.Tool Bar
- 4.Horizontal Portion Bar
- 5.Vertical Ruler
- 6.Wave Display

7.Horizontal Ruler

8.Sel View Control

9.Status Bar

10.Level Meter

11.Time Display

12.Zoom Button

13.Transport Button

Beberapa menu akan ditampilkan setelah kita masuk kedalam program Adobe audition seperti Menu Bar, Tool Bar yang berisi perintah atau fasilitas yang bisa digunakan selama pengeditan.

1. Menu Bar (Edit View)



File : Menu yang didalamnya berisikan perintah untuk membuka, menyimpan dan menutup proses editing file suara.

Edit : Edit menu menggambarkan pilihan perintah yang bisa dikerjakan untuk operasi dalam editing, seperti copy, paste dll.

View : Menunjukan atau mematikan tampilan menu sewaktu pengeditan dilakukan

Effect : Menu Effect akan memberikan pilihan transformasi suara yang akan dihasilkan seperti eccho, delay, reverb, chorus, distortion, dll.

Generate : Melakukan pengeditan untuk meregenerasi dalam bentuk gelombang suara.

Analyze : Memberikan analisa informasi bentuk gelombang suara

Favourites:Memberikan fasilitas untuk melakukan pengeditan, dalam membuat memodifikasi dan menyimpan konfigurasi effect yang sering digunakan.

Options : Memberikan fasilitas untuk pilihan konfigurasi, setting sistem, fungsi proses, dan yang lainnya.

Window : Ketika bekerja di menu edit, Adobe Audition memberikan cara untuk menampilkan komponen file yang diedit

Help : Untuk mengakses fasilitas help dari Adobe Audition.

2. Menu Bar (Multitrack View)

File

New Session : Perintah ini akan memberikan file kosong untuk memulai kerja di multitrack, dan akan diberikan fasilitas sample rate (berapa banyak frekuensi yang akan di encode/diproses sinyal audio). File kerja aka berektension ses

Open Session :Fungsi ini akan menjalankan dialog untuk memanggil file sessi kerja yang telah dibuat. Contoh : lagu.ses yang didalamnya terdiri dari komponent drum, gitar, vocal, dll.

Close Session : Fungsi ini akan menutup session yang sedang aktif.

Save Session: Untuk menyimpan file kerja yang sudah diedit dengan ekstension .ses

Save Mixdown as : Fungsi ini akan menjalankan perintah simpan file sekaligus mengkonversi kedalam format audio yang lain seperti .wav, .mp3, .wma, dll

Edit

Undo : Kembali ke perintah editing sebelumnya

Edit Waveform: Masuk ke mode editing suara, bisa juga dengan mengklik icon diujung kiri atas



Wave Block Looping : Untuk mengatur pengulangan suara yang diblok, secara berulang-ulang

Allow Multiple Takes : Secara default perintah ini aktif, fungsinya untuk mengaktifkan pengambilan suara dalam beberapa track

Take History : Jika perintah allow diatas diaktifkan terhadap suatu single wave, maka take history ini bisadiaktifkan untuk mengambil contoh file kerja

Adjust Wave Volume : Mengatur volume dari suara yang sedang diedit, dengan memblok suara atau mengaktifkan track suara yang diedit, dengan ukuran db (desibel)

Adjust Wave Pan : Mengatur suara yang keluar dari speaker lebih besar kiri atau kanan.

Wave Block Properties : Menampilkan beberapa perintah yang berhubungan dengan track kerja yang aktif seperti perintah diatas, ada dalam satu tampilan

Loop Duplicate: Memberikan pengulangan terhadap track suara yang aktif

Cut : Memotong suara yang sedang diedit

View

Dari semua komponen yang ada dimenu view, fungsinya untuk menampilkan menu atau icon yang ada ketika Adobe Audition diaktifkan.

Insert

Wave from File : Perintah ini akan menawarkan menu dialog untuk mengambil file audio yang sudah jadi baik dalam bentuk .wav, .mp3, .wma, dll

Video from File : Memberikan pilihan menu dialog untuk menyisipkan file yang diambil dari file video berextension .avi.

Midi from File : Fasilitas ini sama dengan diatas menawarkan dialog untuk menyisipkan file midi berextension .mid atau .rmi

Audio from Video File : Perintah ini memberikan menu dialog untuk menyisipkan file audio yang diambil dari file video berekstension .avi

Effect

Dari komponent efek yang ada, memberikan fasilitas untuk mentransformasi audio kedalam suara yang dihasilkan.

Option

Loop Mode : Jika instruksi ini di check, maka akan mambatasi jalannya file audio yang diseleksi

Monitor Record Level :Instruksi ini akan mengaktifkan pengontrolan/monitoring level sebelum dilakukan perekaman suara

Metronome :Sebagai alat bantu perekaman suara atau musik dalam bentuk bunyi ketukan.



Enable : Dengan tanda check aktif, suara metronome akan terdengar sewaktu melakukan perekaman, dan suara ini tidak akan direkam

Sound set : Dengan menu list akan memberikan pilihan suara dari metronom

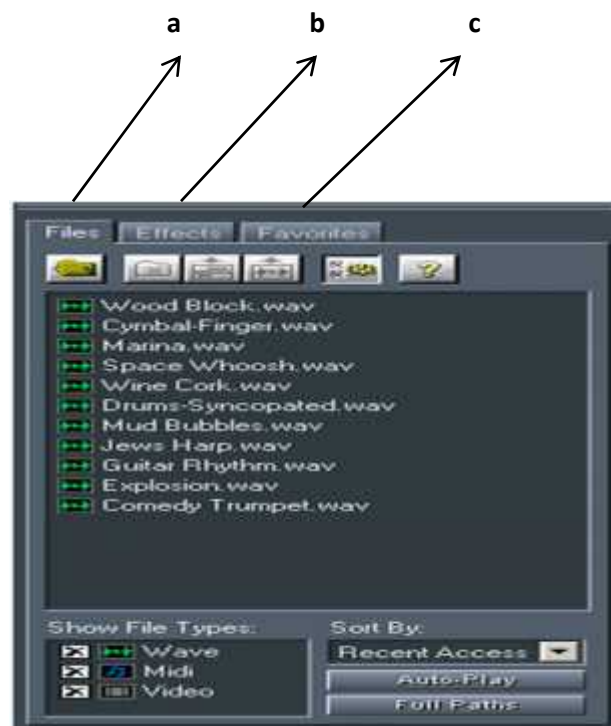
Volume : Pengaturan level volume metronome yang dikeluarkan

Signature : Untuk menentukan birama ketukan

Custom : Pengaturan beat dan time signature dalam satu dialog

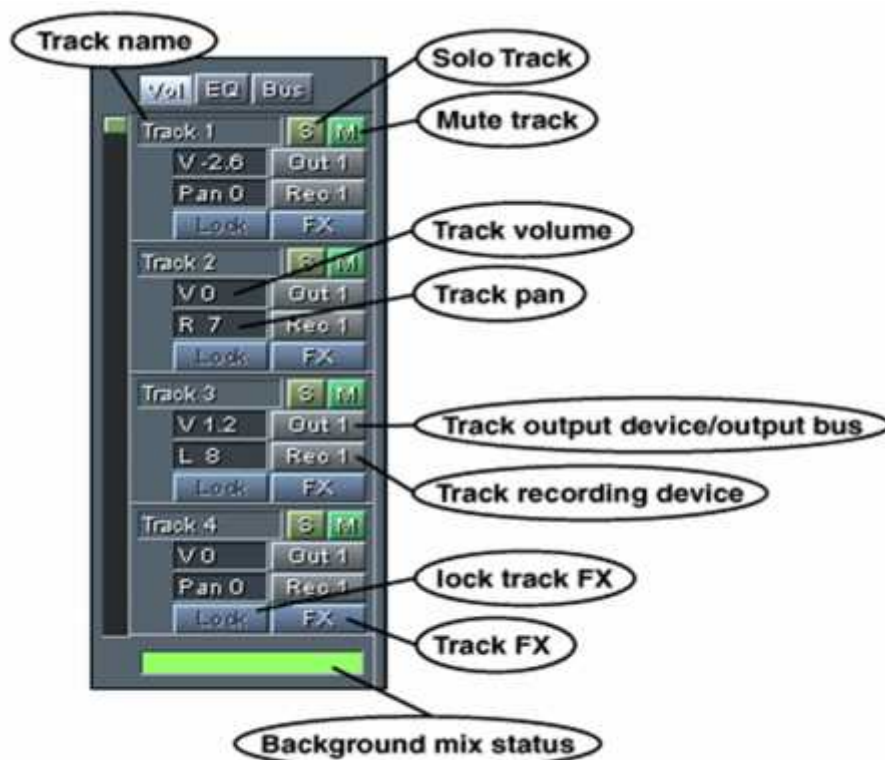
Tempo : Pengisian beat per menit beat per bar.

1. Organizer Window



- a. File panel Organizer Window ditampilkan komponen-komponen dari audio yang sedang aktif untuk diedit, seperti tampak track untuk gitar, drum, trumpet, dll, dalam bentuk ekstension .wav
- b. Effect panel Organizer Window ditampilkan komponen efek yang mendukung file audio yang sedang diedit.
- c. Favourite paner Organizer Window menampilkan komponen special efek yang terjadi.

2. Track Control Tab



Track Controls set to the Vol Tab

Track Name : Bagian paling atas untuk menamakan bagian track yang diedit. Secara default, namanya adalah seperti track1, track2, dst, tetapi bisa juga dinamakan seperti “gitar”, “drum”, atau yang lainnya.

Solo Track : Jika tanda “S” ini ditekan artinya track yang aktif adalah track yang bertanda “S” aktif dan yang lainnya dalam keadaan “Mute” tidak aktif (tidak bersuara).

Solo Track : Jika tanda “S” ini ditekan artinya track yang aktif adalah track yang bertanda “S” aktif dan yang lainnya dalam keadaan “Mute” tidak aktif (tidak bersuara).

Record Track : Jika tanda “R” ini ditekan artinya track yang aktif untuk memulai perekaman adalah track yang bertanda “R” aktif

Track Volume : Bagian ini merupakan fasilitas untuk mengatur volume track yang sedang diedit atau aktif. Secara default tampilan berupa “V0” atau volume dengan level 0, Tetap kita bisa merubah volume tersebut dengan melakukan *klik kanan* tepat diatas tanda V0, kemudian menggeserkan panel dari mulai ukuran -120db sampai dengan 32db

Track Pan : Dengan melakukan klik kanan diatas control “Pan 0”, suara yang keluar bisa diatur dengan menggeser slide, apakah lebih besar ke speaker kiri atau kanan

Track Output : Bagian ini akan memberikan dialog, output yang dikeluarkan melalui pilihan output device atau bus output

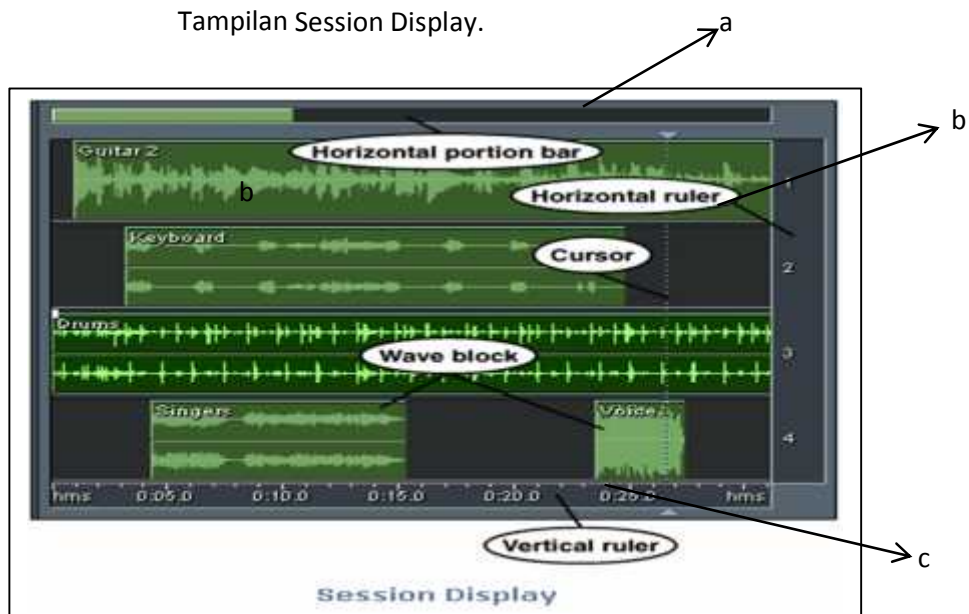
Track Recording Device : Pengaturan record/pengambilan suara apakah dalam 16bit atau 32 bit pilihan bisa dilakukan disini

Track FX : Pengaturan efek pada suara bisa dilakukan di bagian ini.

3. Session Display

Session Display ini merupakan bagian dari Multitrack View tepatnya di sebelah kanan Track Control.

Tampilan Session Display.



- a) *Horizontal Portion Bar* : Pengaturan tampilan secara horisontal, dengan cara menggeser, atau klik kanan dan lakukan pilihan , zoom in, zoom out, zoom full.
- b) Horizontal Ruler : Fungsinya hampir sama dengan Horizontal Portion Bar.
- c) Vertical Ruler : Juga sama dengan fungsi diatas namun dalam hal arah vertical.

D. Alat – alat Pendukung dalam Proses Rekaman

1. Sebuah Komputer atau Laptop

Komputer merupakan alat utama untuk perekaman sebuah lagu. Sebuah studio rekaman pastilah membutuhkan sebuah komputer. Komputer akan menerima suara atau musik yang kita rekam dan kemudian suara atau musik tersebut melewati tahap mixing dan mastering oleh software perekaman.

2. DAW (Digital Audio Workspace)

DAW adalah sebuah software yang kita gunakan untuk merekam, mengedit, mixing dan mastering beberapa track yang kita rekam untuk menjadi sebuah lagu yang utuh. Contoh DAW yang bisa kita gunakan adalah Adobe Audition 1.5.

3. Audio Interface

Audio Interface adalah beberapa alat yang digunakan untuk menghubungkan komputer dengan alat musik ke komputer. Audio Interface dapat berupa kabel konektor, soundcard, amplifier dan lainnya.

4. Sebuah mikrofon

Mikrofon juga merupakan alat utama yang digunakan perekaman. Semua studio rekaman pastilah membutuhkan mikrofon untuk perekaman lagu. Fungsi Mikrofon adalah sebagai alat atau komponen audio yang digunakan untuk merekam sinyal audio, baik vokal, akustik instrumen, atau apa pun yang menjadi sumber suara.

5. Headphone

Headphone digunakan untuk mendengarkan suara yang berupa nada atau suara ketukan tempo. Headphone biasa dipakai oleh pengisi suara dan pembuat lagunya sendiri.

6. Studio Monitor atau Speaker

Speaker digunakan setelah proses mixing and mastering untuk mendengarkan hasil akhir lagu tersebut. Ukuran speaker bisa tergantung selera, bisa speaker berukuran kecil atau speaker berukuran besar.

7. Kabel Jek

Kabel XLR digunakan untuk menghubungkan microphone ke Audio Interface dan juga untuk studio monitor. Kabel XLR biasanya tersedia ketika kita membeli sebuah microphone namun bisa juga dengan membelinya secara terpisah.

8. Sebuah mic stand

Tidak mungkin dalam proses perekaman kita selalu memegang mikrofon tersebut, jadi mic stand bisa membantu kita supaya tidak selalu memegang mikrofon tersebut. Tidak semua mic stand itu sama, semua tergantung pada kualitas materialnya. Jika materialnya bagus jika mic stand tersebut tentunya akan lebih awet.

E. Langkah – langkah dalam Proses Rekaman

1. *Tahap take voice*

Tahapan ini merupakan proses pengambilan suara yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan . Pengambilan suara bisa dilakukan di luar ruangan (Outdoor) atau di dalam ruangan (indoor). Perbedaan dari take voice yang dilakukan di dalam ruangan akan menghasilkan suara yang lebih bagus.

2. *Loading dan Editing*

Tahap ini memasukkan suara hasil take voice ke dalam perangkat editing. Di dalam proses suara akan diedit sesuai dengan kebutuhan.

3. *Mixing*

Tahap ini memadukan atau mencampur suara-suara sesuai dengan suara yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan script. Mengatur suara latar (back sound).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses mixing, yaitu;

- a. Mengatur posisi Pan yaitu posisi suara track yang akan keluar dari speaker kiri atau kanan atau akan keluar dari keduanya;
- b. Mengatur volume suara track;
- c. Menambahkan efek-efek audio;
- d. Menghilangkan noise;

4. *Transferring*

Memindahkan suara hasil mixing ke media penyimpanan berupa kaset, harddisk dan sebagainya.

F. Kelebihan dan Kekurangan Adobe Audition 1.5

Kelebihan dari adobe audition 1.5

1. Multitrack editing dan mixing sampai 128 track
2. Lebih dari 40 data sound effect, mastering, perangkat analisa editing suara terdapat didalamnya.
3. Pengorganisasian track yang lebih mudah.
4. Suport untuk banyak format audio.

5. Visualisasi dari gelombang suara dalam bentuk angka.
6. Proses editing cukup mudah hanya dengan proses click dan drag.

Kelemahan dari adobe audition 1.5

1. Tidak dapat mengubah jenis instrument tanpa merekam ulang data lagu
2. Ukuran filenya besar.
3. Membutuhkan komputer yang powerful.